# BAB V

# PENUTUP

## Kesimpulan

1. Pelaksanaan *assessment* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Miftahul Ulum Batu Mulya Kabupaten Tanah Laut dilaksanakan secara sistematis dan menyeluruh. Guru Akidah Akhlak menyusun instrumen penilaian yang beragam dan relevan dengan materi, meliputi soal pilihan ganda, uraian, observasi sikap, serta penugasan individu maupun kelompok. Pelaksanaan *assessment* dilakukan dalam bentuk formatif dan sumatif, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan peserta didik. Hasil penilaian dianalisis untuk mengidentifikasi capaian dan kendala belajar siswa. Selain itu, guru juga memberikan umpan balik yang bersifat membangun serta menjadikan hasil *assessment* sebagai dasar untuk melaksanakan tindak lanjut pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa *assessment* tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur pencapaian akademik, tetapi juga sebagai sarana diagnostik dan perbaikan proses belajar yang berorientasi pada pertumbuhan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.
5. Pelaksanaan *remedial teaching* di madrasah ini merupakan wujud konkret dari tindak lanjut hasil penilaian, yang bertujuan membantu peserta didik mengatasi hambatan belajar dan mencapai ketuntasan. Guru terlebih dahulu menganalisis hasil penilaian dan mengidentifikasi siswa yang belum mencapai KKM. Selanjutnya, guru merancang kegiatan remedial sesuai kebutuhan siswa, baik

melalui pengulangan materi, penjelasan tambahan, latihan soal, maupun pendekatan personal. Remedial dilakukan secara fleksibel, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran. Penilaian ulang juga dilakukan untuk mengukur keberhasilan remedial. Program ini menjadi bukti nyata bahwa guru memiliki perhatian serius terhadap keberhasilan belajar seluruh siswa, serta berupaya menciptakan pembelajaran yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Pelaksanaan *remedial teaching* juga mencerminkan pentingnya kepedulian guru dalam menciptakan iklim pembelajaran yang suportif dan responsif terhadap keragaman kemampuan peserta didik.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran dan *assessment* yang adaptif serta memperkuat pelaksanaan *remedial teaching* secara berkelanjutan. Guru juga disarankan untuk membangun komunikasi intensif dengan siswa agar lebih memahami kebutuhan belajar mereka secara individual.
2. Bagi Siswa, penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memahami materi secara menyeluruh, bukan hanya untuk nilai, tetapi juga sebagai bekal dalam kehidupan. Siswa yang mengikuti kegiatan remedial diharapkan lebih terbuka, aktif bertanya, dan berusaha keras memperbaiki hasil belajar.

3. Bagi Pihak Madrasah, diharapkan mendukung pelaksanaan *remedial teaching* dengan menyediakan waktu khusus, sarana belajar yang memadai, serta pelatihan bagi guru agar lebih siap dalam merancang dan melaksanakan program remedial secara efektif.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi awal untuk mengembangkan kajian serupa, baik dengan pendekatan berbeda, objek penelitian yang lebih luas, atau dengan fokus pada dampak remedial terhadap karakter dan spiritualitas siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.